

### BAB III

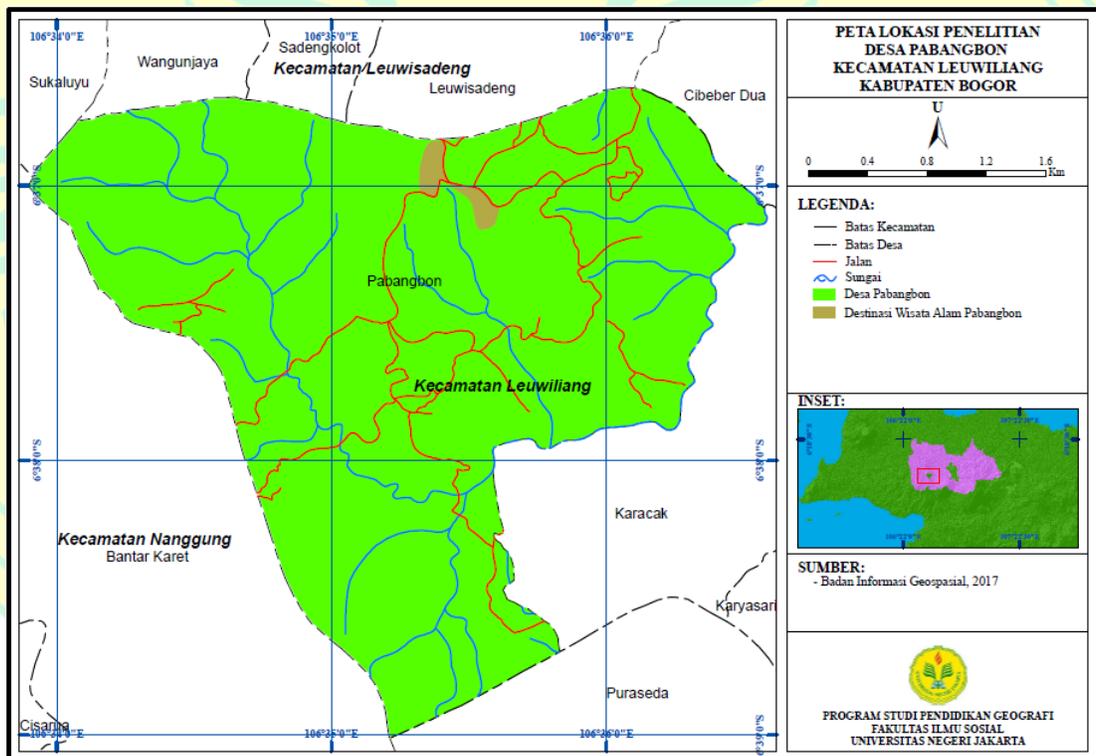
## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui upaya mitigasi bencana tanah longsor di Destinasi Wisata Alam Pabangbon.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di destinasi wisata alam Pabangbon, di Desa Pabangbon, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019 sampai dengan Mei 2020.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Menurut Arikunto (2013) metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala atau fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola destinasi wisata di Desa Pabangbon yaitu masyarakat Desa Pabangbon yang berjumlah 6783 jiwa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya teknik pengambilan sampel sumber data dengan tujuan tertentu yang ditujukan langsung kepada masyarakat yang tergabung dalam Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Tunas Karya Pabangbon berjumlah 78 jiwa. Pemilihan LMDH Tunas Karya Pabangbon sebagai responden dikarenakan LMDH Tunas Karya Pabangbon yang mengelola Destinasi Wisata Alam Pabangbon sehingga mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kondisi destinasi wisata alam tersebut.

### **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara yang ditujukan kepada responden.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dan dicatat. Data primer dari penelitian ini berupa data yang dihasilkan langsung dari observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner tentang pengelolaan destinasi wisata alam berbasis mitigasi bencana tanah longsor di desa Pabangbon kepada masyarakat desa Pabangbon yang tergabung dalam LMDH.

Data sekunder diperoleh dari data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar peneliti sendiri yang merupakan data pendukung. Data sekunder dapat diperoleh dari studi pustaka melalui buku

ataupun penelitian yang relevan dan data yang diperoleh dari instansi terkait baik pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan penelitian ini.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu untuk menghasilkan gambaran dari data yang terkumpul sesuai jawaban dari responden. Teknik analisis yang dilakukan dibuat dalam bentuk frekuensi dan persentase yang kemudian ditampilkan dalam bentuk tabulasi. Tabulasi yang digunakan untuk melihat kecenderungan dari data yang didapatkan kemudian di deskripsikan sesuai dengan alternatif pilihan jawaban dari responden, lalu dianalisis dan diperkuat dengan narasi hasil wawancara.

Penyajian data pada kuesioner menggunakan skala Guttman dalam bentuk tabel. Jawaban dari kuesioner dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Pada penelitian ini untuk jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Menurut Arikunto (2013) Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:  $p$  = Persentase

$f$  = Frekuensi

$n$  = Jumlah

100% = Konstanta

Penentuan skoring kategori:

Range (R) : skor tertinggi – skor terendah = 100 – 0 = 100%

Kategori (K) : peneliti menggunakan 3 penggolongan kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi

Interval : range (R) / kategori (K) = 100 / 3 = 33,3

Sehingga didapatkan nilai kriteria kategori rendah, sedang, dan tinggi sebagai berikut:

Rendah : 0% - 33,3%

Sedang : 33,4% - 66,7%

Tinggi : 66,8% - 100%

